

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMAN 1 Papar Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Peserta Didik

Dalam menanamkan karakter religius, guru pendidikan agama Islam melaksanakan langkah perencanaan strategi dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Perencanaan strategi guru pendidikan agama Islam di dalam kelas tahap perencanaan ini terdiri dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan perencanaan strategi guru pendidikan agama Islam di luar kelas yaitu membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan insidental.

2. Pelaksanaan Program Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Peserta Didik

Pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Cara guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik di

dalam kelas melalui metode ceramah dan metode *drill*, didukung dengan pemanfaatan media audio visual dan media cetak. Yang bertujuan pada meningkatkan ketuhidan, tekun beribadah serta akhlakul karimah peserta didik. Diimbangi dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dari segi peserta didik sebelum dimulai pembelajaran harus siap secara fisik maupun psikisnya. Adapun cara guru untuk menanamkan karakter religius di luar kelas dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berupa hadrah dan sholat dhuhur, azhar dan jum'at berjamaah. Selain itu juga mengadakan kegiatan insidental berupa peringatan Maulid Nabi Muhammad, Isra'mi'raj serta pondok ramadhan. Selanjutnya yang mendasari penanaman karakter religius ini yaitu penegakkan tata tertib sekolah yang berlaku.

3. Pelaksanaan Program Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Peserta Didik

Evaluasi strategi guru pendidikan agama Islam di dalam kelas dilaksanakan dengan mengadakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Sedangkan evaluasi strategi guru pendidikan agama Islam di luar kelas dilaksanakan dengan mengevaluasi keberhasilan pencapaian setiap kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan insidental.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi Islami yang bertauhid, tekun melaksanakan ibadah serta berakhlakul karimah.

2. Kepada Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi atau cara yang lebih baik sehingga dapat terbentuk karakter religius pada peserta didik.

3. Kepada Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik yang bertauhid kepada Allah, tekun melaksanakan ibadah serta berakhlakul karimah sehingga menjadikan peserta didik sebagai generasi yang berkarakter religius.

4. Kepada Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan karakter religius.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan strategi penanaman karakter religius pada peserta didik.